

ABSTRAK

Lia Mahdalena , NIM 3113321018, Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. Peranan *Didong* dalam Meningkatkan Nasionalisme Siswa SMP Negeri 6 Takengon Kabupaten Aceh Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) sejarah lahirnya *didong*, (2) nilai-nilai yang terkandung di dalam kesenian *didong*, (3) peranan *didong* dalam meningkatkan nasionalisme siswa SMP Negeri 6 Takengon Kabupaten Aceh Tengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan angket. Wawancara dilakukan kepada Seniman Gayo, Guru Sejarah, dan Guru Kesenian. Observasi dilakukan di SMP Negeri 6 Takengon Kabupaten Aceh Tengah. Angket dilakukan kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *didong*. Adapun hasil dari penelitian ini *Didong* merupakan salah satu hasil kebudayaan masyarakat Suku Gayo yang berbentuk kesenian yang telah ada pada masa kerajaan Linge yaitu pada abad ke X, kesenian *didong* memiliki fungsi sebagai hiburan, ritual keagamaan, menanamkan nilai-nilai sosial, dan sebagai refleksi dari kegiatan ekonomi. Kesenian *didong* memiliki nilai nasionalisme yaitu nilai rasa cinta terhadap tanah air melalui syair *didong* yang memberikan informasi kepada siswa, yang dapat merubah sikap siswa untuk mencintai budayanya, serta sejarah. Kesenian *didong* digunakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Takengon Kabupaten Aceh Tengah, kegiatan ekstrakurikuler *didong* memiliki peranan dalam meningkatkan nasionalisme siswa SMP Negeri 6 Takengon yang diperoleh dari hasil jawaban angket siswa, serta melalui syair *didong* yang berfungsi sebagai alat informasi kepada siswa yang didalamnya menjelaskan bagaimana sejarah nasional, adat-istiadat Gayo, dan sejarah lokal yang ada di Gayo. Disinilah peran dari kesenian *didong* yang memberikan informasi serta melahirkan sikap rasa cinta terhadap tanah air dengan menumbuhkan rasa nasionalisme siswa, serta siswa mengetahui bagaimana sejarah nasional, adat istiadat suku Gayo, serta sejarah lokal yang akan dilestarikan oleh siswa tersebut.